

**STUDI KORELASI INTENSITAS MEMBACA BUKU BAHASA  
ARAB DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI  
BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI ALIYAH  
AL ROSYID DESA NGUMPAKDALEM DANDER  
BOJONEGORO**

# **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam  
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



OLEH :

**MOCH MUFIQ**

NIM : 2005.05501.01207

NIMKO : 2005.4.055.0001.1.01131

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
SUNAN GIRI BOJONEGORO  
2 0 0 9**

## PERSETUJUAN

Lamp : -  
Hal : Naskah Skripsi

Kepada Yth.:  
Bapak Ketua Sekolah Tinggi  
Agama Islam Sunan Giri  
di  
BOJONEGORO

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : MOCH MUFIQ  
NIM : 2005.5501.1207  
NIMKO : 2005.4.055.0001.101131  
Judul : Studi Korelasi Intensitas Membaca Buku Bahasa Arab di Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Rosyid Desa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.

Harapan kami semoga skripsi ini dapat disetujui dan mendapatkan pengesahan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bojonegoro, Juni 2009

Pembimbing I

**Drs. SUGENG, M.Ag**

Pembimbing II

**Drs. H. CHAFIDZ AFFANDI, M.PdI**

## PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi, maka skripsi ini telah dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 4 Juli 2009  
Jam : 07.30 - selesai  
Tempat : STAI Sunan Giri Bojonegoro

Mengesahkan :  
Bojonegoro, 4 Juli 2009  
Sekolah Tinggi Agama Islam  
Sunan Giri Bojonegoro

Ketua,  
  
Drs. H. MOH MUNIB, MM, MPdI

Dewan Penguji :

Tanda tangan :

- |  |         |
|--|---------|
| 1. Drs. H. Badaruddin Ahmad, M.PdI (Ketua) | 1. .... |
| 2. Drs. H. Anas Yusuf (Sekretaris)         | 2. .... |
| 3. Drs. Sugeng, M.Ag (Penguji I)           | 3. .... |
| 4. Drs. Masjkur, M.PdI (Penguji II)        | 4. .... |

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

*Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka". (Q.S. At Tahrim: 06)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan kecil ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan dan memberikan segalanya demi kesuksesanku
2. Saudara-saudaraku yang senantiasa memberiku semangat dan mengharapkan keberhasilanku
3. Rekan-rekan mahasiswa yang baik-baik dan telah menjaga kebersamaan selama menimba ilmu di STAI Sunan Giri Bojonegoro

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga pada saat ini penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan karya ilmiah atau skripsi yang berjudul Studi Korelasi Intensitas Membaca Buku Bahasa Arab di Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Rosyid Desa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro.

Shalawat serta salam semoga tetap dicurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang membawa manusia ke jalan yang benar.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak, untuk itu patut kiranya dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang terhingga kepada:

1. Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu
2. Bapak Drs. SUGENG, M.Ag selaku pembimbing I atas segala arahan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini
3. Bapak Drs. H. CHAFIDZ AFFANDI, M.PdI selaku pembimbing II atas segala arahan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis
5. Pihak-pihak lain yang telah banyak membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini membawa manfaat. Segala saran dan kritik senantiasa penulis nantikan karena penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan.

Bojonegoro, 20 Juni 2009

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Moch Mufiq', with a horizontal line underneath.

**MOCH MUFIQ**

**ABSTRAKSI**  
**STUDI KORELASI INTENSITAS MEMBACA BUKU BAHASA ARAB**  
**DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR**  
**MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI ALIYAH AL ROSYID DESA**  
**NGUMPAKDALEM DANDER BOJONEGORO**

Dalam dunia pendidikan, buku sangat tepat sebagai salah satu sarana pendidikan. Dan buku sebagai sarana komunikasi, bukan sebagai bagian integral dalam suatu pendidikan, tetapi merupakan salah satu kunci untuk melepaskan diri dari dominasi teknologi dan ilmu pengetahuan negara-negara maju. Dalam kaitan inilah perpustakaan dan pelayanan perpustakaan harus dikembangkan sebagai salah satu instalasi yang bukan saja secara fisik mengumpulkan, mengatur, menyusun dan penyediaan buku serta ruang baca, akan tetapi merupakan pusat komunikasi dan informasi bagi siswa, guru dan masyarakat.

Pengetahuan tentang ibadah merupakan hal yang penting bagi umat Islam, maka setiap pendidikan formal haruslah memasukkan pengetahuan agama ke dalam kurikulum sebagai bidang pendidikan agama Islam. Dalam mempelajari agama Islam maka tidak bisa lepas dari mempelajari bahasa asal yakni Bahasa Arab. Istilah-istilah dalam pelajaran agama atau fiqh acapkali menggunakan Bahasa Arab.

Perpustakaan sekolah selain sebagai sumber bacaan yang merupakan bagian integral dalam proses belajar mengajar, juga sebagai upaya peningkatan kualitas dan sumber daya siswa serta sebagai informasi edukatif bagi para siswa.

Berangkat dari narasi di atas, rumusan masalah yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas membaca buku perpustakaan siswa Madrasah Aliyah Al Rosyid Desa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro?
2. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro?
3. Adakah korelasi antara membaca buku perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Rosyid Desa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro?

Sedangkan tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas membaca buku perpustakaan siswa Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro
2. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro
3. Untuk melihat apakah ada korelasi antara membaca buku perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara membaca buku perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah

Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro, maka dilakukan analisis dengan menggunakan rumus product moment dengan menggunakan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara intensitas membaca buku Bahasa Arab di perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar Bahasa Arab diperoleh  $r$  observasi ( $r_o$ ) adalah 0,468, sedang taraf signifikan 5% dan 1% pada tabel nilai  $r$  product moment atau  $r$  tabel ( $r_t$ ) dengan  $df$  atau  $db$  sebesar 35 adalah 0,334 dan 0,430. Oleh karena itu nilai  $r_{xy}$  hasil penelitian adalah lebih besar dari nilai  $r$  product moment baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Hal ini berarti terdapat korelasi antara intensitas membaca buku Bahasa Arab di perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Judul .....	4
C. Alasan Pemilihan Judul .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	5
F. Hipotesis .....	6
G. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II</b> <b>LANDASAN TEORI</b>	
A. Aktivitas Membaca di Perpustakaan Sekolah .....	9
1. Pengertian aktivitas membaca di perpustakaan sekolah .....	9
2. Tujuan aktivitas membaca di perpustakaan sekolah .....	10
3. Manfaat aktivitas membaca di perpustakaan sekolah .....	11

	B. Prestasi Belajar Bahasa Arab .....	12
	1. Pengertian prestasi belajar Bahasa Arab .....	12
	2. Jenis-jenis Prestasi Belajar Bahasa Arab .....	14
	3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Arab .....	17
	C. Korelasi Aktivitas membaca di Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab .....	23
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Populasi dan Sampel .....	28
	B. Jenis dan Sumber Data .....	29
	C. Metode Pengumpulan Data .....	31
	D. Teknik Analisis Data .....	32
BAB IV	LAPORAN PENELITIAN	
	A. Penyajian Data .....	35
	B. Analisis Data .....	43
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan .....	49
	B. Saran-Saran .....	50
	DAFTAR PUSTAKA .....	51
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat akhir-akhir ini merupakan hasil kemampuan berfikir manusia. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang berkembang akan tergilas manakala tidak ditinjau melalui sistem pendidikan nasional yang mapan. Sistem pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang memberikan kemungkinan pengembangan berfikir kritis, kreatif dan produktif.

Untuk menjadi bangsa yang cerdas harus dikembangkan semangat di masyarakat untuk senantiasa belajar baik secara formal maupun non formal. Belajar non formal ini sangat variasi bentuknya, mulai belajar dengan sesama teman, orang tua ataupun membaca secara otodidak.

Dalam dunia pendidikan, buku sangat tepat sebagai salah satu sarana pendidikan. Dan buku sebagai sarana komunikasi, bukan sebagai bagian integral dalam suatu pendidikan, tetapi merupakan salah satu kunci untuk melepaskan diri dari dominasi teknologi dan ilmu pengetahuan negara-negara maju. Dalam kaitan inilah perpustakaan dan pelayanan perpustakaan harus dikembangkan sebagai salah satu instalasi yang bukan saja secara fisik mengumpulkan, mengatur,

Menurut Kepres No. 2 tahun 1989, didefinisikan bahwa perpustakaan merupakan salah satu sarana pelestarian bahan pustaka yang sistematis sebagai hasil budaya dan mempunyai fungsi sebagai sumber informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional.<sup>1</sup>

Bila dikaitkan dengan madrasah, perpustakaan adalah suatu unit kerja yang ada di suatu madrasah yang menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis. Digunakan sebagai sumber informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.<sup>2</sup>

Perpustakaan merupakan bagian integral dan vital dalam pendidikan di semua sekolah, karena perpustakaan di samping sebagai pusat sumber belajar, juga dapat menentukan mutu pendidikan, karena itu perpustakaan tidak hanya memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar, dan mendapatkan informasi secara aktif, sehingga mereka tidak hanya menelan ilmu pengetahuan, tetapi secara kritis menyaring dan mengolah informasi yang mereka baca.

Pengetahuan tentang ibadah merupakan hal yang penting bagi umat Islam, maka setiap pendidikan formal mulai dari TK sampai perguruan tinggi haruslah memasukkan pendidikan atau pengetahuan fiqh ke dalam kurikulum

---

<sup>1</sup> Dardiri, *Membangun Perpustakaan Aliyah Sebagai Sumber Belajar Siswa*, *Suara Aliyah*, No. 2 Th. II Juni-Juli 1998, Jakarta, hal. 47

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal 47

sebagai bidang pendidikan agama Islam. Dalam mempelajari fiqh maka tidak bisa lepas untuk mempelajari bahasa yang digunakan dalam fiqh itu sendiri, yakni Bahasa Arab. Istilah-istilah dalam fiqh acapkali menggunakan Bahasa Arab kendati sudah diterjemah dalam bahasa Indonesia.

Untuk memperoleh pengertian lebih lanjut, sesuai dengan firman Allah surat at-Taubah ayat 122:

وما كان المؤمنون لينفروا كافة فلولا نفر من كل فرقة منهم طائفة ليتفقهوا  
في الدين ولينذروا قومهم إذا رجعوا إليهم لعلهم يحذرون

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mu’min itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”<sup>3</sup>

Perpustakaan sekolah selain sebagai sumber bacaan yang merupakan bagian integral dalam proses belajar mengajar, juga sebagai upaya peningkatan kualitas dan sumber daya siswa serta sebagai informasi edukatif bagi para siswa. Saat ini perpustakaan sekolah telah banyak menyediakan dan melayani bahan pustaka, yang mengandung nilai etika.

---

<sup>3</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: PT Intermedia, 1987, hal. 301-302

## B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam memahami judul skripsi ini, perlu kiranya penjelasan kata / istilah-istilah dalam judul ini:

### 1. Membaca

Suatu proses yang dilakukan atau digunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata.<sup>4</sup>

### 2. Perpustakaan sekolah

Bank ilmu pengetahuan yang terdapat di dalam setiap buku, majalah dan berbagai jenis koleksi lainnya.<sup>5</sup>

### 3. Prestasi belajar

Penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.<sup>6</sup>

Dari beberapa pengertian istilah di atas, maka judul skripsi ini dapat ditegaskan sebagai upaya untuk mengetahui hubungan antara aktivitas membaca untuk memperoleh pengetahuan dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Bahasa Arab.

---

<sup>4</sup> Kusmiyati, *Pembinaan Minat Baca dan Literatur Anak-Anak*, Dinas P dan K Jawa Tilmur, Surabaya, 1980, hal 1

<sup>5</sup> Staf Pengajar SMP Stella Dece Tarakanita, *Membina Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta, Kanisius, 1986, hal. 53

<sup>6</sup> Sutratinak Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, Jakarta: Bina Aksara, 1984, hal. 43

### C. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang mendorong untuk melakukan penelitian ini adalah:

1. Pentingnya masalah minat baca siswa untuk diteliti, karena di lapangan tingkat kesadaran siswa dalam membaca di perpustakaan relatif rendah, sehingga berakibat pada proses pencapaian prestasi belajar.
2. Kajian ini sangat menarik karena ada gambaran bahwa kondisi minat baca dan prestasi belajar siswa masih perlu mendapat sorotan.

### D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimana aktivitas membaca buku perpustakaan siswa Madrasah Aliyah Al Rosyid Desa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro?
2. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro?
3. Adakah korelasi antara membaca buku perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Rosyid Desa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro?

### E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui aktivitas membaca buku perpustakaan siswa Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro

Ada korelasi membaca buku Bahasa Arab di perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro.

2. Hipotesis nihil (Ho)

Tidak ada korelasi antara membaca buku Bahasa Arab di perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro.

**G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan skripsi ini sistematika pembahasannya disusun dalam bentuk bab. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori yang berisi tentang aktivitas membaca di perpustakaan sekolah yang meliputi pengertian aktivitas membaca di perpustakaan sekolah, tujuan membaca di perpustakaan sekolah, dan manfaat membaca di perpustakaan sekolah. Selanjutnya membahas tentang tinjauan tentang prestasi belajar Bahasa Arab yang mengkaji tentang pengertian belajar Bahasa Arab, macam-macam prestasi belajar Bahasa Arab, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Arab. Bahasan terakhir pada bab ini adalah

bahasan tentang korelasi antara aktivitas membaca di perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar di perpustakaan sekolah.

Bab III, metodologi penelitian yang menerangkan tentang populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik panalisis data.

Bab IV adalah laporan penelitian. Dalam bab ini akan diterangkan tentang penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Aktivitas Membaca di Perpustakaan Sekolah

##### 1. Pengertian aktivitas membaca di perpustakaan sekolah

Menurut Kusmiyati, membaca adalah suatu proses yang dilakukan atau dipergunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/media tulis.<sup>1</sup>

Sedangkan perpustakaan sekolah adalah bank ilmu pengetahuan yang di dalamnya terdapat buku, majalah dan berbagai jenis buku lainnya.<sup>2</sup> Sedangkan menurut sumber informasi ilmiah, perpustakaan merupakan peran yang amat penting bagi peningkatan mutu sekolah. Karenanya ketiadaan perpustakaan yang memadai di lembaga pendidikan bisa disebut sebagai sebuah kecelakaan dalam perencanaan pendidikan.<sup>3</sup>

Berpijak dari uraian di atas, pengertian aktivitas membaca di perpustakaan sekolah adalah merupakan aktivitas yang kompleks, yang melibatkan berbagai faktor dasar yang datang dari dalam diri pembaca dan faktor luar untuk mengolah bahan bacaan yang ada di perpustakaan sekolah

---

<sup>1</sup> Kusmiyati, *Pembinaan Minat Baca dan Literatur Anak*, Dinas P & K Jawa Timur, Surabaya, 1980, hal. 1

<sup>2</sup> Staf Pengajar SMP Stella Tarakanita, *Membina Perpustakaan*, Yogyakarta: Kanisius, 1986, hal. 18

<sup>3</sup> Dardiri, *Membangun Perpustakaan Madrasah Aliyah Sebagai Sumber Belajar Siswa*, Suara Aliyah, No. 2, Juni-Juli, 1998, hal. 5

sebagai bank ilmu pengetahuan, sehingga isi dari bahan pustaka yang dibaca tersebut dapat dimengerti.

2. Tujuan aktivitas membaca di perpustakaan sekolah

Adapun tujuan membaca menurut Kusmiyati adalah:

- a. Untuk mengetahui pokok pikiran yang terkandung dalam bacaan
- b. Untuk mengetahui pendapat atau ide pembaca
- c. Untuk menambah cakupan ilmu yang dimiliki
- d. Untuk mengetahui isi bacaan
- e. Untuk menambah dan memperdalam keterampilan yang dimiliki
- f. Untuk mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi
- g. Untuk memperdalam pengetahuan
- h. Untuk belajar
- i. Untuk mengisi waktu luang
- j. Untuk rekreasi<sup>4</sup>

Dengan demikian pada prinsipnya membaca bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Adapun tujuan aktivitas di perpustakaan sekolah menurut keputusan mendiknas adalah sebagai berikut:

- a. Meletakkan dasar untuk belajar mandiri
- b. Memupuk minat dan bakat pada umumnya, dan minat baca pada khususnya

---

<sup>4</sup> Kusmiyati, *Op. Cit.*, hal. 2

- c. Mendidik siswa untuk memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara efektif dan efisien
- d. Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah atas usaha dan tanggung jawab sendiri.
- e. Mengembangkan penghargaan pada pengalaman imajinatif dan menemukan, mengelola serta memanfaatkan informasi.<sup>5</sup>

Berangkat dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan aktivitas membaca di perpustakaan sekolah adalah untuk mengetahui pokok pikiran yang terkandung dalam bacaan yang tersedia dalam bahan pustaka, menambah cakupan ilmu, menambah dan memperdalam keterampilan, mendidik siswa untuk memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara efektif dan efisien, pengembangan kemampuan untuk memecahkan masalah, mengembangkan penghargaan pada pengalaman imajinatif dan menemukan, mengelola serta memanfaatkan informasi. Namun pada prinsipnya, tujuan utama dari aktivitas membaca di perpustakaan sekolah adalah untuk memperoleh, memperbanyak dan meningkatkan wawasan, pengalaman dan ilmu pengetahuan.

### 3. Manfaat aktivitas membaca di perpustakaan sekolah

Dewasa ini membaca merupakan bagian dari pada hidup yang merupakan komponen dalam aktivitas manusia. Bagi seseorang atau

---

<sup>5</sup> Dardiri, *Op. Cit.*, hal. 48

sekelompok orang yang ingin atau berkembang serta ingin mengikuti perkembangan zaman yang maju pesat dengan ditandainya eksplosi ilmu pengetahuan dan teknologi hendaknya suatu keharusan untuk dilakukan.

Aktivitas membaca di perpustakaan sekolah sangat besar manfaatnya, seperti yang dikemukakan oleh Suparman:

- a. Dengan aktivitas membaca di perpustakaan sekolah, seseorang akan bertambah ilmu pengetahuan
- b. Dengan aktivitas membaca di perpustakaan sekolah, seseorang akan bertambah luas wawasan
- c. Dengan aktivitas membaca di perpustakaan sekolah, seseorang akan banyak mendapat berbagai informasi tentang berbagai hal.<sup>6</sup>

## **B. Prestasi Belajar Bahasa Arab**

### **1. Pengertian prestasi belajar Bahasa Arab**

Untuk memberikan pengertian tentang prestasi belajar sebenarnya erat hubungannya dengan belajar itu sendiri. Banyak para ahli yang memberikan arti belajar, Drs. Oemar Hamalik, beliau menjelaskan bahwa “belajar adalah suatu bentuk adanya pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang

---

<sup>6</sup> Suparman, *Meningkatkan Minat Baca Siswa*, Buletin Pusat Perbukuan, Departemen P & K. November, No. 04, 1998, Jakarta, hal. 42

dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru hal ini berkat pengalaman dan latihan”.<sup>7</sup>

Dan menurut pendapat Prof. Dr. Winarno Surahmad, bahwa “belajar adalah perubahan didalam diri seseorang”.<sup>8</sup>

Dari pengertian tersebut di atas, dapatlah disimpulkan bahwa belajar yang dimaksud di sini adalah proses perubahan di dalam diri seseorang yang mencakup pengetahuan kecakapan dan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan yang dimulai dengan penerimaan stimuli oleh alat indera.

Selanjutnya pengertian prestasi, prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai, dilakukan, dikerjakan.

Sementara itu ada yang mengatakan bahwa prestasi punya arti “apa yang dapat diciptakan, hasil pekerjaan yang menyenangkan hati, hal tersebut diperoleh dengan jalan keuletan bekerja”.<sup>9</sup>

Kedua pengertian tersebut kiranya sudah dapat memperjelas maksud prestasi, tidak lain adalah merupakan hasil yang diperoleh seseorang dari melakukan pekerjaan atau aktifitas.

Bertolak dari penjelasan tersebut di atas, maka dapatlah diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud prestasi belajar disini adalah hasil yang

---

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan belajar*, Bandung, 1983, hal. 27

<sup>8</sup> Winarno Surahmad, *Cara Belajar di Universitas*, Bandung, 1990, hal. 10

<sup>9</sup> Mas'ud Khasan, Abd Qohar, *Kamus Istilah Populer*, karya Anda Surabaya, hal. 198

dicapai dari pekerjaan belajar atau menuntut ilmu yang dinyatakan dalam bentuk angka, dalam hal ini Tirtonegoro menyatakan :

“Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang dapat dicapai oleh anak dalam proses atau periode tertentu”.<sup>10</sup>

Dengan demikian prestasi belajar Bahasa Arab adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan belajar Bahasa Arab dalam bentuk angka, huruf atau simbol tertentu yang mencerminkan suatu prestasi.

Dari sinilah dapat diketahui bahwa untuk mengetahui berhasil tidaknya prestasi siswa, maka diadakan evaluasi untuk menilai hasil yang dapat dicapai oleh seorang anak dalam mempelajari mata pelajaran yang diberikan di sekolahnya.

## 2. Jenis-jenis Prestasi Belajar Bahasa Arab

Menurut Suharsini Arikunto jenis-jenis prestasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu:

- a. Ranah Kognitif (Cognitive Domain)
- b. Ranah Afektif (Affektive Domain)
- c. Ranah Psikomotor (Psychomotor Domain).<sup>11</sup>

Dengan demikian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar ranah kognitif

---

<sup>10</sup> Sutartinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Pendidikan Anak*, Jakarta, 1984, hal. 43

<sup>11</sup> Suharsini Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1986, hal. 105

Prestasi ranah kognitif ini hanya menitikberatkan pada masalah kecerdasan atau bidang intelektual saja, sehingga kemampuan akan selalu menjadi perhatian yaitu kerja otak menguasai berbagai pengetahuan yang diterima. Dalam hal ini Drs. Bustani Said mengatakan bahwa belajar adalah sebagai proses kognitif yaitu suatu proses mengamati dan menangkap stimulus (informasi) serta bagaimana cara mengingat, berfikir dan memecahkan masalah.<sup>12</sup>

Proses belajar ini dilaksanakan dengan cara dan gaya yang berbeda-beda sesuai dengan individu dengan latar belakang pendidikan dan riwayat perkembangan masing-masing. Adapun proses kognitif dapat dikemukakan:

- 1) Belajar sebagai proses mengamati dan menangkap informasi
- 2) Belajar sebagai proses mengingat
- 3) Belajar sebagai proses berfikir dan memecahkan masalah.<sup>13</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ranah kognitif adalah merupakan suatu tingkatan secara bertahap, dimana kemampuan pertama harus terlebih dahulu dikuasai sebelum ranah kedua dan seterusnya. Aspek ini belum cukup kalau tidak didukung dengan aspek lainnya.

b. Prestasi belajar ranah afektif

---

<sup>12</sup> Bustani Said, *Psikologi Pendidikan*, Biro Ilmiah dan IAIN Sunan Ampel Fak. Tarbiyah Pamekasan, 1985, hal. 39

<sup>13</sup> *Ibid*, hal. 39

Aspek atau ranah afektif ini adalah menyangkut tentang baik dan buruk berdasarkan nilai atau norma yang diakui oleh individu atau yang bersangkutan. Biasanya dalam prestasi belajar afektif ini siswa ditanya mengenai responnya atau tanggapannya yang melibatkan sikap atau nilai yang telah mendalam di sanubarinya.”<sup>14</sup>

Jenis prestasi afektif ini tentunya mempunyai nilai lebih tinggi daripada jenis prestasi belajar sebelumnya. Karena pada ranah ini belajar dapat memberikan pengaruh yang penting terhadap tingkah laku seseorang. Adapun tingkah laku yang dapat dipengaruhi adalah:

- 1) Pengamatan sebagai proses afektif belajar
  - 2) Kebutuhan sebagai hasil belajar
  - 3) Sikap dan nilai-nilai sebagai hasil belajar
  - 4) *Self-concept* (pandangan tentang diri sendiri) sebagai hasil belajar.<sup>15</sup>
- c. Prestasi belajar ranah psikomotor

Ranah atau aspek ini adalah untuk menggerakkan tubuh dalam aktifitasnya untuk melakukan keterampilannya. Sebagaimana telah dijelaskan oleh Drs. Bustani Said bahwa ranah ini pada dasarnya belajar adalah sebagai proses gerakkan kejiwaan. Sejak dari pengamatan dengan jalan melihat, mendengar, merasa, membahu, menerima, menyimpan

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hal. 110

<sup>15</sup> Bustani Said, *Op Cit*, hal. 42

kesan dalam ingatan, menangkap stimulus, menganggap serta memproduksi kesan-kesan, berfikir dan memecahkan masalah.<sup>16</sup>

Maka dari itu seorang pendidik harus benar-benar memperhatikan tentang kondisi kesehatan para siswanya, khususnya kesehatan mata dan telinganya. Semua kesukaran penglihatan dan pendengaran perlu mendapatkan solusi yang efektif dan efisien agar siswa dapat menerima pesan yang disampaikan oleh guru.

### 3. Fartor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Arab.

Sebagaimana tanda dilakukannya belajar adalah adanya perubahan, dan perlu juga diingat sesungguhnya prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh berbagai hal, termasuk faktor dari luar dan dari dalam. Soemadi Soeryobroto mengatakan:

“Belajar sebagai proses atau aktifitas disyaratkan oleh banyak sekali hal-hal atau faktor-faktor misalnya suhu udara, keadaan cuaca, alat-alat, orang lain disekitar itu, keadaan jasmaniyah, alasan dia belajar dan masih banyak lagi untuk disebutkan lagi satu persatu”.<sup>17</sup>

Dengan demikian dari keterangan tersebut diatas dapat kita simpulkan diantara faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab adalah :

#### a. Faktor Eksogin.

---

<sup>16</sup> Bustani Said, *Ibid*, hal. 44

Yakni faktor dari yang berasal dari luar siswa, dan dalam hal ini juga dapat dibagi lagi menjadi :

- 1) Faktor Non Sosial.
- 2) Faktor Sosial.

Adapun faktor non sosial terdiri dari :

- a) Keadaan alam, seperti keadaan udara, cuaca, waktu, letak atau tempat belajar, dalam hal ini dibutuhkan tempat yang tenang yaitu tidak terlalu gaduh, ramai atau gemerisik, karena suara orang, kendaraan atau hal-hal lain, juga dibutuhkan udara yang bersih dan segar, yaitu adanya suhu udara yang tidak terlalu panas atau dingin, kelembaban udara yang tidak terlalu tinggi, peredaran udara yang lancar.
- b) Alat-alat yang dipergunakan untuk belajar, seperti gedung sekolah, keadaan ruangan, tempat belajar, tempat duduk, keadaan harus bersih dan segar, penerangan cukup sedapat mungkin masuk dari sebelah, alat-alat peraga, alat tulis dan alat belajar lainnya yang menunjang prestasi belajar Bahasa Arab atau bahasa asing.
- c) Cara belajar yang efisien, yaitu cara belajar yang praktis, ekonomis terarah sesuai dengan situasi dan tuntutan yang ada, guna mencapai tujuan belajar Bahasa Arab yang ideal yaitu sesuai yang diharapkan

---

<sup>17</sup> Soemadi Soeryobroto, *Psikologi Pendidikan*, Rajawali Jakarta, 1987, hal. 249

yang pada akhirnya dapat mengamalkan, mengembangkan dan sekaligus mengajarkan.

Adapun faktor-faktor sosial :

Yang dimaksud dengan faktor sosial di sini adalah manusia yang berada di sekeliling. Dalam hal ini ada dua macam model manusia yang ada di sekeliling, yakni yang hadir langsung atau tidak hadir secara langsung.

a) Faktor manusia yang hadir dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu :

1. Guru, yang sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa, terutama pribadi guru, sangat besar pengaruhnya terhadap siswa dalam belajarnya, cara bicaranya, artinya guru selalu mempraktekkan Bahasa Arab dalam sehari-hari, dan juga cara belajarnya dan perbuatannya akan selalu disoroti oleh muridnya, bahkan murid akan selalu ikut atau mengikuti kepribadian guru, termasuk penguasaan materinya dalam mengajar, cara menerangkannya, dan cara-cara memberi contoh-contoh dalam penguasaan Bahasa Arab, sehingga dengan sikap meniru tadi akan timbul rasa senang akhirnya murid juga punya rasa cinta pada guru akhirnya secara otomatis senang pada pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu guru yang berwibawa dan baik dalam menyampaikan akan dicintai oleh murid-muridnya,

dan berkat hubungan yang harmonis antara guru dengan murid, maka akan menimbulkan gairah belajar murid dan begitu juga akan timbul semangat yang dimiliki oleh guru, sehingga suasana yang sedemikian itu akan mempengaruhi terhadap proses belajar mengajar, dalam masalah ini tentunya adalah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Arab

2. Orang tua, faktor ini juga sangat mempengaruhi, sesungguhnya perhatian dan kehadirannya sangat dibutuhkan, maka dengan menjalin hubungan bersama anak dengan penuh kasih sayang akan dapat membawa suasana rumah tangga yang damai sehingga dapat membantu anak-anak belajar dengan tenang dan penuh konsentrasi yang pada akhirnya bisa mencapai prestasi belajar dengan baik, yang diidam-idamkan oleh anak yaitu prestasi belajar Bahasa Arab.

b) Faktor representasi manusia

Disamping faktor manusia yang hadir langsung, juga terdapat faktor representasi manusia, yaitu yang tidak melalui langsung hadir, atau kehadirannya tidak secara langsung, akan tetapi bisa melalui tulisan dalam surat kabar, majalah, lewat suara radio, atau rekaman kaset, yang semuanya akan membantu belajar anak dalam prestasi belajarnya.

b. Faktor indogen

Yaitu faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar, yang meliputi faktor fisiologi dan psikologi, untuk itu yang bisa mempengaruhi prestasi belajar dari faktor endogen adalah :

1. Faktor fisiologi, yang dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu :

a) Keadaan jasmani

Keadaan jasmani pada umumnya dapat mempengaruhi proses belajar anak, lebih-lebih belajar kecekan. Keadaan jasmani yang sehat akan lain pengaruhnya dari jasmani yang lelah. Prof. Dr. Winarno Surahmad, mengatakan "Keadaan fisik seseorang ikut menentukan hasil pelajarannya, yang perlu diperhatikan dalam hal ini ialah makanan, kesehatan dan kesegaran badan pada umumnya".<sup>18</sup>

b) Keadaan fungsional fisiologis tertentu terutama fungsi panca indera, terutama mata dan telinga yang memegang peranan utama dalam belajar, sebab dalam panca indera adalah gerbang masuknya hal-hal yang kita pelajari.

2. Faktor psikologis. Faktor ini dapat digolongkan pada faktor perhatian, faktor kognitif (pemahaman), faktor konatif (motivasi).

a) Faktor perhatian yaitu pemusatan tenaga psichis tertentu kepada suatu obyek atau sedikitnya kesadaran yang menyertai aktifitas

---

<sup>18</sup> Winarno Surahmad, *Op Cit*, hal. 24

belajar, dimana faktor perhatian ini sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, sebagaimana disebutkan oleh Soemadi Soeryobroto bahwa aktifitas yang disertai oleh perhatian yang cukup intensif akan lebih sukses, prestasinya lebih tinggi.<sup>19</sup>

Oleh sebab itu perhatian itu juga mempengaruhi adanya prestasi belajar siswa, dan apabila perhatian itu kurang intensif, prestasi siswa akan tidak baik, demikian juga sebaliknya jika perhatian itu cukup intensif, maka prestasi belajar siswa akan semakin baik.

b) Faktor kognitif (pengalaman, pemahaman)

Pengalaman adalah suatu bentuk dari pada belajar, untuk itu pengenalan yang melalui proses pengamatan yaitu dengan melihat, mendengar, membahu, meraba, akan menimbulkan pemahaman, pemahaman itu sangat penting diperlukan dan sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa, sebagaimana dinyatakan apabila pemahaman baik, demikian pula sebaliknya apabila pemahaman kurang baik maka prestasi belajar kurang baik, di samping dipengaruhi oleh faktor lain.

c) Faktor konatif (motivasi).

---

<sup>19</sup> Soemadi Soeryobroto, *Op Cit*, hal. 20

Dalam belajar motivasi memegang peran penting. Sebuah aktifitas pada dasarnya dilandasi adanya motivasi yang kuat untuk melakukan atau tidak melakukan. Dalam proses belajarpun motivasi menduduki peranan yang cukup urgen, karena tanpa adanya motivasi, seorang siswa enggan belajar dengan baik.

Menurut Dra. Pratiwi Suderman dua macam motivasi :

“Motivasi murni, apabila terdapat dorongan yang kurang kuat terhadap hasil belajar itu sendiri.

“Motivasi kurang murni, motivasi lahir, motivasi belajar itu bersumber dari soal ganjaran atau ketakutan terhadap hukuman.

### **C. Korelasi Aktivitas Membaca di Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa mata Pelajaran Bahasa Arab**

Dalam kehidupan siswa sehari-hari di sekolah tentunya tidak luput dari aktivitas. Aktivitas ini sudah barang tentu mengerucut pada proses belajar mengajar di mana dalam proses ini diharapkan dapat mempengaruhi perbuatan dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Aktivitas membaca adalah bagian dari proses belajar siswa. Hal ini sesuai dengan yang telah dipaparkan di atas bahwa membaca adalah aktivitas yang kompleks yang melibatkan berbagai faktor dasar baik yang datang dari dalam diri

pembaca maupun faktor luar untuk mengolah bahan bacaan sehingga dapat dimengerti.

Adapun motivasi yang dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas membaca yaitu:<sup>20</sup>

1. Membaca adalah keinginan untuk menangkap dan menghayati apa yang dijumpai di dunia. Di dalamnya disadari oleh hasratnya berorientasi pada dunia sekelilingnya dan untuk dapat menjelaskan adanya dunia di sekelilingnya itu
2. Membaca adalah pengalaman ketidakpuasan di dalam diri sendiri, tumbuh juga rangsangan untuk mengisi waktu, melepaskan sesuatu, menghibur dan melipur dan mengganti sesuatu dalam kehidupan.

Pada dasarnya membaca mempunyai tujuan dan manfaat. Adapun tujuannya adalah:

1. Untuk mengetahui pokok pikiran yang terkandung dalam bacaan
2. Untuk mengetahui pendapat atau ide pembaca
3. Untuk menambah cakupan ilmu yang dimiliki
4. Untuk mengetahui isi bacaan
5. Untuk menambah dan memperdalam keterampilan yang dimiliki
6. Untuk mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi
7. Untuk memperdalam pengetahuan
8. Untuk belajar

---

<sup>20</sup> Kurt Frans, *Membina Minat Basa*, Bandung: Remaja Karya, 1986, hal. 8-9

9. Untuk mengisi waktu luang

10. Untuk rekreasi<sup>21</sup>

Adapun tujuan aktivitas di perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

1. Meletakkan dasar untuk belajar mandiri
2. Memupuk minat dan bakat pada umumnya, dan minat baca pada khususnya
3. Mendidik siswa untuk memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara efektif dan efisien
4. Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah atas usaha dan tanggung jawab sendiri.
5. Mengembangkan penghargaan pada pengalaman imajinatif dan menemukan, mengelola serta memanfaatkan informasi.<sup>22</sup>

Dari sini dapat disimpulkan bahwa tujuan aktivitas membaca di perpustakaan sekolah adalah untuk mengetahui pokok pikiran yang terkandung dalam bacaan yang tersedia dalam bahan pustaka, menambah cakupan ilmu, menambah dan memperdalam keterampilan, mendidik siswa untuk memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara efektif dan efisien, pengembangan kemampuan untuk memecahkan masalah, mengembangkan penghargaan pada pengalaman imajinatif dan menemukan, mengelola serta memanfaatkan informasi. Namun pada prinsipnya, tujuan utama dari aktivitas membaca di

---

<sup>21</sup> Kusmiyati, *Op. Cit.*, hal. 2

<sup>22</sup> Dardiri, *Op. Cit.*, hal. 48

perpustakaan sekolah adalah untuk memperoleh, memperbanyak dan meningkatkan wawasan, pengalaman dan ilmu pengetahuan.

Sedangkan manfaat dari aktivitas membaca di perpustakaan sekolah adalah:

1. Dengan aktivitas membaca di perpustakaan sekolah, seseorang akan bertambah ilmu pengetahuan
2. Dengan aktivitas membaca di perpustakaan sekolah, seseorang akan bertambah luas wawasannya
3. Dengan aktivitas membaca di perpustakaan sekolah, seseorang akan banyak mendapat berbagai informasi tentang berbagai hal.<sup>23</sup>

Adapun fungsi perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

1. Membantu para siswa melaksanakan penelitian dan membantu menemukan keterangan-keterangan yang lebih luas dari keterangan pelajaran yang didapatnya di dalam kelas.
2. Memupuk daya kritis pada siswa
3. Membantu mengembangkan kegemaran dan hobi siswa
4. Tempat untuk melestarikan kebudayaan
5. Menjadi pusat penerangan
6. Menjadi pusat dokumentasi
7. Sebagai tempat rekreasi<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Suparman. *Meningkatkan Minat Baca Siswa*, Buletin Pusat Perbukuan, Departemen P & K. November, No. 04, 1998, Jakarta, hal. 42

Melihat fungsi-fungsi tersebut, maka dapat dijelaskan lebih sederhana bahwa fungsi perpustakaan sekolah adalah sebagai organisasi sumber belajar yang menyediakan informasi berbagai disiplin ilmu untuk mengembangkan segala aspek pribadi yang sesuai dengan kehendak kurikulum sekolah serta dapat dipergunakan sebagai obyek penelitian dan mengisi waktu kosong.

Dengan demikian bila dihubungkan dengan pelajaran yang ada di sekolah maka perpustakaan sekolah sangat menunjang pengembangan pengetahuan siswa karena siswa selain mendapat materi kurikulum, siswa juga dapat mengembangkannya lewat buku-buku atau referensi-referensi yang disediakan oleh perpustakaan.

Dalam kaitannya dengan mata pelajaran Bahasa Arab, jika siswa selain mendapatkan pengetahuan dari pelajaran yang diajarkan oleh gurunya, ia juga mau ke perpustakaan sekolah dan membaca referensi pengetahuan bahasa Arab, maka ia akan semakin memahami dan mendapatkan pengetahuan yang lebih.

Dengan demikian, membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran Bahasa Arab di perpustakaan sekolah mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran tersebut.

---

<sup>24</sup> Staf Pengajaran SMP Stella Tarakanita, *Op. Cit.* hal. 61.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Penentuan Populasi dan Sampel

##### 1. Penentuan Populasi

Populasi adalah seluruh anggota kelompok yang akan dijadikan obyek penelitian.<sup>1</sup> Berangkat dari pengertian tersebut, populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa siswi Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro. Sedangkan jumlah siswa Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Kabupaten Bojonegoro adalah 350 siswa dengan perincian kelas I sebanyak 120, kelas II sebanyak 112 dan kelas III sebanyak 118 siswa.

##### 2. Penentuan sampel

Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki.<sup>2</sup> Pengertian ini tidak jauh beda dengan apa yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diselidiki.<sup>3</sup> Adapun jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified sample*, karena populasi yang terdiri dari beberapa kelompok yang mempunyai susunan bertingkat yakni berupa kelas.

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1996, hal. 220

<sup>2</sup> *Ibid.* hal. 220

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bina Aksara, 1989, hal. 117

Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *random sampling*, artinya bahwa semua anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dimasukkan menjadi anggota sampel.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 % dari jumlah populasi, yaitu 35 siswa. Persentase yang diambil ini berdasarkan pernyataan Suharsimi Arikunto:

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.<sup>4</sup>

Sedangkan perincian sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel (10%)
1	Kelas 1	120	12
2	Kelas 2	112	11
3	Kelas 3	118	12
Jumlah		150	35

## B. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis data

Jenis data yang akan diambil dalam penelitian ini meliputi dua jenis, yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang langsung

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 120

dapat dihitung, sedangkan data kualitatif adalah data yang tidak dapat dihitung.

Data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data tentang jumlah guru, pegawai administrasi dan jumlah siswa
- b. Data tentang lokasi Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro
- c. Data tentang nilai mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro

Sedangkan data kualitatif meliputi:

- d. Kedisiplinan guru Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro
  - e. Hasil observasi yang digunakan sebagai pelengkap data
2. Sumber data

Sumber data yang diperlukan dari penelitian ini meliputi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer adalah siswa yang menjadi sampel penelitian yang disebut responden. Dari sumber data ini diharapkan akan memperoleh data tentang keadaan prestasi belajar anak.

Adapun yang menjadi sumber data skunder atau yang juga disebut informan, meliputi:

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru

c. Karyawan kantor

### C. Metode Pengumpulan Data

#### 1. Metode observasi

Sebagai metode ilmiah biasa diartikan dengan suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>5</sup> Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a Sarana dan prasarana sekolah
- b Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab
- c Keadaan alat-alat pelajaran

#### 2. Metode interview

Metode interview juga sering disebut dengan wawancara atau kuisioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>6</sup> Dalam hal ini penulis mengadakan pertemuan langsung dan berwawancara dengan responden untuk memperoleh data yang diperlukan.

#### 3. Metode dokumenter

Metode dokumentasi adalah suatu metode penulisan yang dipergunakan untuk memperoleh berbagai laporan, catatan-catatan,

---

<sup>5</sup> Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, hal. 136

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992, hal. 126

manuskrip, atau agenda-agenda yang dimiliki oleh sekolah atau tempat penelitian.<sup>7</sup>

Adapun metode ini digunakan untuk memperoleh

- Data siswa Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro
- Data keadaan guru dan karyawan
- Angka-angka prestasi dalam catatan pegangan guru

#### 4. Metode angket

Untuk memperoleh hasil tentang pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Arab pada siswa Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro, maka digunakan metode angket yakni dengan cara mengajukan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada responden, kemudian responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah dipersiapkan sebelumnya. Adapun jenis data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini adalah tentang pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Arab. Metode ini digunakan sebagai metode pokok/utama.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dalam rangka menguji hipotesis yang diajukan, maka diperlukan adanya metode analisis data. Dalam

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 62

kaitannya dengan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kewibawaan guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro, maka digunakan metode analisa statistik. menggunakan rumus korelasi *product moment*, dengan menggunakan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y  
 XY = Product dari variabel X kali variabel Y  
 X = Variabel X, yaitu motivasi orang tua  
 Y = Variabel Y, yakni prestasi Bahasa Arab  
 N = Jumlah subyek yang diselidiki

Langkah-langkah untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Menentukan variabel X dan variabel Y
2. Memasukkan ke dalam tabel koefisien untuk menentukan  $X^2$ ,  $Y^2$ , dan XY
3. Menghitung dengan menggunakan rumus angka kasar tersebut.

4. Membandingkan atau mencocokkan hasil perhitungan  $r_{xy} (r_o)$  dengan tabel  $r_t$  ( $r$  pada tabel statistik), guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Bila  $r_{xy} (r_o) > r$  tabel berarti signifikan, yang mengartikan bahwa hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima sedang hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak
  - b. Bila  $r_{xy} (r_o) < r$  tabel berarti tidak signifikan, dengan demikian hipotesis kerja ( $H_a$ ) ditolak, sedang hipotesis nihil ( $H_o$ ) diterima.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

## BAB IV

### LAPORAN PENELITIAN

#### A. Penyajian Data

##### 1. Data Kualitatif

###### a. Gambaran umum Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander

Madrasah Aliyah Al Rosyid merupakan madrasah yang berada di bawah yayasan Pondok Pesantren Al Rosyid yang diasuh oleh KH. Alamul Huda Masyhuri.

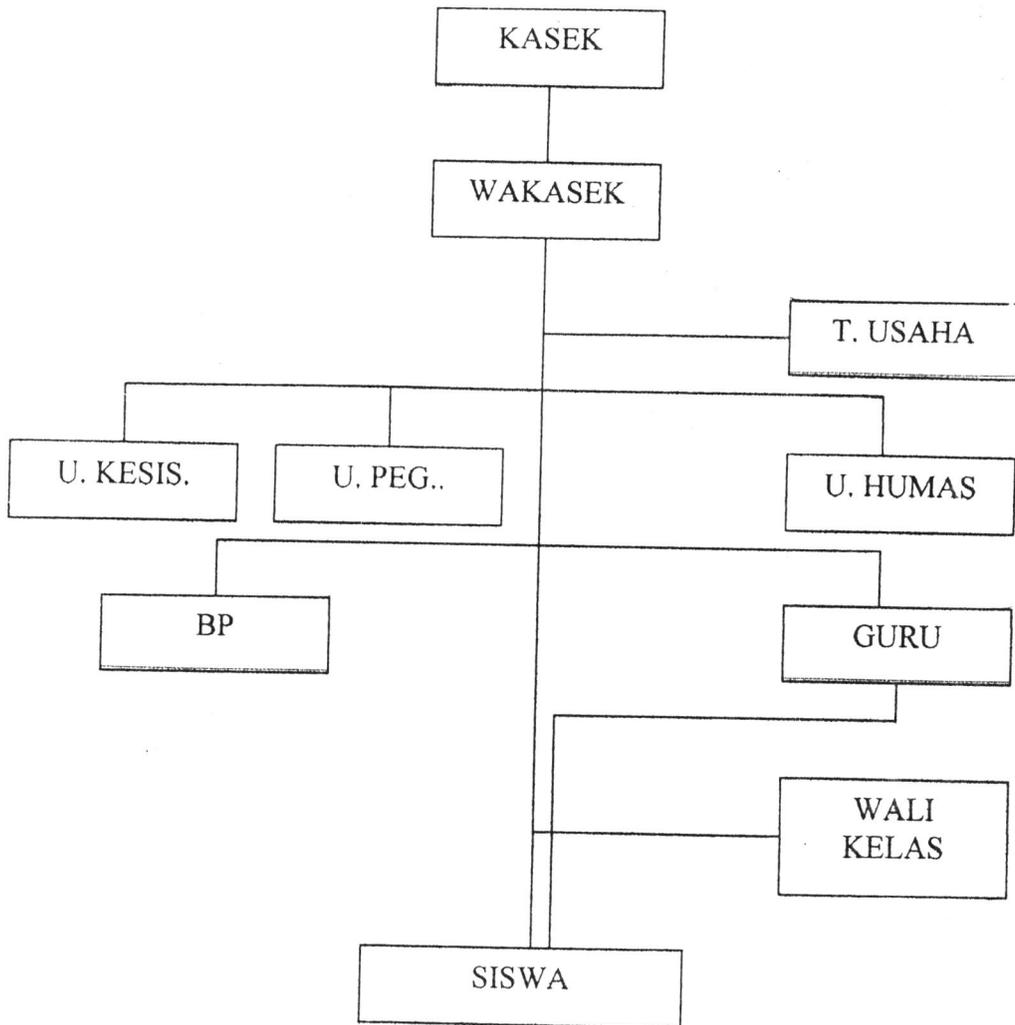
Madrasah ini berada di pinggir jalan raya Dander Bojonegoro, tepatnya di Desa Ngumpakdalem Kecamatan Dander. Lokasi ini sangat strategis karena dapat diakses dengan menggunakan angkutan umum (MPU).

Siswa siswi Madrasah Aliyah Al Rosyid tidak saja berasal dari Kota Bojonegoro, namun juga berasal dari berbagai daerah, seperti dari Kabupaten Tuban, Lamongan dan sebagainya. Namun demikian sebagian besar mereka pulang sehabis sekolah, dan sebagian yang lain tinggal di asrama pondok (*mondok*).

###### b. Struktur organisasi Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander

Struktur organisasi di Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI MA AL ROSYID NGUMPAKDALEM DANDER  
BOJONEGORO



c. Sarana dan prasarana yang MA Al Rosyid Ngumpakdalem Dander

Sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem

Dander adalah sebagai berikut:

- 1) Bangunan fisik dan mebeler

Bangunan fisik yang ada di Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL I  
KEADAAN BANGUNAN FISIK MA AL ROSYID  
NGUMPAKDALEM DANDER TAHUN PELAJARAN 2008/2009

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Keadaan
1	Ruang kelas	9	Baik
2	Ruang UKS	1	Baik
3	Ruang BP	1	Baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	Ruang guru	1	Baik

Sumber: Daftar inventaris Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro tahun 2008/2009

Sedangkan sarana mebeler sebagai berikut:

TABER II  
KEADAAN MEBELER MA AI ROSYID NGUMPAKDALEM  
DANDER BOJONEGORO TAHUN PELAJARAN 2008/2009

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Keadaan
1	Meja Kasek	1	Baik
2	Almari	7	Baik
3	Rak buku	6	Baik
4	Meja belajar	180	Baik
5	Kursi belajar	180	Baik
6	Meja guru	8	Baik
7	Kursi guru	24	Baik
8	Papan tulis	9	Baik

Sumber: Daftar inventaris MA Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro tahun 2008/2009

## 2) Alat-alat olah raga

**TABEL III**  
**KEADAAN ALAT-ALAT OLAH RAGA MA AL ROSYID**  
**NGUMPAKDALEM DANDER BOJONEGORO TAHUN**  
**PELAJARAN 2008/2009**

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Keadaan
1	Stop watch	2	Baik
2	Tolak peluru	3	Baik
3	Bola sepak	4	Baik
4	Bola volly	2	Baik
5	Net volley	1	Baik
6	Raket	6	Baik

Sumber: Daftar inventaris MA Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro tahun 2008/2009

## 3) Alat-alat untuk kegiatan keagamaan

Peralatan untuk kegiatan keagamaan yang dimiliki MA Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro adalah:

**TABEL IV**  
**ALAT-ALAT UNTUK KEGIATAN KEAGAMAAN**

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Keadaan
1	Kran air wudlu	12	Baik
2	Rukuh	7	Baik

Sumber: Daftar inventaris MA Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro tahun 2008/2009

## d. Keadaan guru dan karyawan

Keadaan tenaga edukatif di MA Al Rosyid Ngumpakdalem Dander

Bojonegoro sebagai berikut:

TABEL V  
KEADAAN GURU DAN KARYAWAN MA AI ROSYID NGUMPAKDALEM  
DANDER BOJONEGORO TAHUN PELAJARAN 2008/2009

No	Nama Guru / Karyawan	Pendidikan	Keterangan
1	Drs. ALI AHMADI	S2	Kepala Sekolah
2	KH. ALAMUL HUDA M	S1	Guru
3	KH. M. SHOFIYULLAH	MA	Guru
4	Drs. A. YASIN	S1	Guru
5	ABDUL ROSYID	MA	Guru
6	SYAKHIYUL KHOIR	MA	Guru
7	TOTOK HARIANTO	MA	Guru
8	IMA AGUSTINA, S.Pd	S1	Guru
9	SUBEKHA, S.TH.I	S1	Guru
10	IMAM SYAFI'I, ST	S1	Guru
11	SUBAIKHUL MUFID	MA	Guru
12	M. MUKHTAR MUBAROK	MA	Guru
13	M. ROBBY AMRIZAL	D3	Guru
14	Drs. MUSTAKIM	S1	Guru
15	M. QODIRUN, S.PdI	S1	Guru
16	ZAINAL ARIFIN, S.Ag	S1	Guru
17	YULIASTONO BUDI P., S.Pd	S1	Guru
18	NUR FA'IQ SYAFI'UDIN, S.Pd	S1	Guru
19	Drs. ZAINUL MUSTOFA	S1	Guru
20	FATHUL AMIN, S.Ag., MM	S2	Guru

21	WINARTO	MA	Guru
22	YUSUF, S.PdI	S1	Guru
23	ULFA, S.PdI	D2	Guru
24	RAMDANI	MA	TU

Sumber: Daftar inventaris MA Al Rosyid Ngumpakdalem Dander  
Bojonegoro tahun 2008/2009

## 2. Data kuantitatif

### a. Data tentang intensitas membaca buku Bahasa Arab di perpustakaan

Data tentang intensitas membaca buku di perpustakaan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket dengan jumlah 10 item pertanyaan yang telah diberikan kepada responden.. Secara lengkap data tentang intensitas membaca membaca buku Bahasa Arab di perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

TABEL VI  
DATA TENTANG INTENSITAS MEMBACA BUKU BAHASA ARAB  
DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH (X)

No	Nama Responden	Skor
1	Ahmad Budianto	7
2	Ahmad Fadli	6
3	Bayu Krisnanto	6
4	Nanda Budi Saputra	7
5	Naila Fadila	6
6	Jefri Purma Ramadhan	7
7	Dewi Ula	6
8	Ulfiana	7
9	Siti Romlah	7
10	Iis Ilfiah	7
11	Abdul Rokhim	6
12	Agus Arifin	6
13	Mukriyono	7
14	Saifuddin	7
15	Ali Mustofa	6
16	Hadi Prayitno	6
17	Astia Nur Afifah	8
18	Ramdani	7
19	Agus Salim	7
20	Moh. Ihsan	6
21	Mulyono	6
22	Endang Purwanti	7
23	Neni Wijaya	6
24	Luluk Ilmu Fasiroh	6
25	Ana Riyanti	6
26	Ika Dewi P.	7
27	Ilyas	7
28	Hasan Bisri	8
29	Ima Sholihah	7
30	Indayarni	6
31	Siti Munawaroh	6
32	Arif Efendi	7
33	Arip Pujiono	7
34	Indah Lestari	6
35	Aris Galih Santoso	7

b. Data tentang prestasi siswa mata pelajaran Bahasa Arab

Data prestasi matematika diambilkan dari prestasi nilai raport.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL VII  
DATA PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
BAHASA ARAB (Y)

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Budianto	8
2	Ahmad Fadli	7
3	Bayu Krisnanto	6
4	Nanda Budi Saputra	8
5	Neila Fadila	7
6	Jefri Purma Ramadhan	7
7	Dewi Ula	7
8	Ulfiana	8
9	Siti Romlah	7
10	Iis Ilfiah	8
11	Abdul Rokhim	7
12	Agus Arifin	7
13	Mukriyono	8
14	Saifuddin	7
15	Ali Mustofa	6
16	Hadi Prayitno	7
17	Astia Nur Afifah	7
18	Ramdani	8
19	Agus Salim	7
20	Moh. Ihsan	7
21	Mulyono	6
22	Endang Purwanti	7
23	Neni Wijaya	7
24	Luluk Ilmu Fasiroh	6
25	Ana Riyanti	7
26	Ika Dewi P.	7
27	Ilyas	7
28	Hasan Bisri	7

29	Ima Sholihah	8
30	Indayarni	7
31	Siti Munawaroh	7
32	Arif Efendi	7
33	Arip Pujiono	7
34	Indah Lestari	7
35	Aris Galih Santoso	8

## B. Analisis Data

Analisis data adalah menganalisis data-data yang telah diperoleh selama penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pernyataan atau membuktikan kebenaran hipotesis.

Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabulasi dan mengklasifikasi antara data tentang kedisiplinan siswa dengan data tentang prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Arab atau bisa dikatakan antara variabel X dengan variabel Y sebagaimana tabel di bawah ini.

**TABEL VIII**  
**TABULASI DAN KLASIFIKASI DATA ANTARA VARIABEL X DENGAN VARIABEL Y**

No	Nama Responden	X	Y
1	Ahmad Budianto	7	8
2	Ahmad Fadli	6	7
3	Bayu Krisnanto	6	6
4	Nanda Budi Saputra	7	8
5	Naila Fadila	6	7
6	Jefri Purma Ramadhan	7	7
7	Dewi Ula	6	7
8	Ulfiana	7	8
9	Siti Romlah	7	7

10	Iis Ilfiah	7	8
11	Abdul Rokhim	6	7
12	Agus Arifin	6	7
13	Mukriyono	7	8
14	Saifuddin	7	7
15	Ali Mustofa	6	6
16	Hadi Prayitno	6	7
17	Astia Nur Afifah	8	7
18	Ramdani	7	8
19	Agus Salim	7	7
20	Moh. Ihsan	6	7
21	Mulyono	6	6
22	Endang Purwanti	7	7
23	Neni Wijaya	6	7
24	Luluk Ilmu Fasiroh	6	6
25	Ana Riyanti	6	7
26	Ika Dewi P.	7	7
27	Ilyas	7	7
28	Hasan Bisri	8	7
29	Ima Sholihah	7	8
30	Indayarni	6	7
31	Siti Munawaroh	6	7
32	Arif Efendi	7	7
33	Arip Pujiono	7	7
34	Indah Lestari	6	7
35	Aris Galih Santoso	7	8

2. Membuat tabel persiapan perhitungan mencari koefisien korelasi product moment dari kedua variabel di atas.

TABEL IX  
TABEL PERHITUNGAN MENCARI KORELASI KOEFISIEN PRODUCT  
MOMENT ANTARAVARIABEL BEBAS DENGAN VARIABEL TERIKAT

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	7	8	49	64	56
2	6	7	36	49	42
3	6	6	36	36	36
4	7	8	49	64	56

5	6	7	36	49	42
6	7	7	49	49	49
7	6	7	36	49	42
8	7	8	49	64	56
9	7	7	49	49	49
10	7	8	49	64	56
11	6	7	36	49	42
12	6	7	36	49	42
13	7	8	49	64	56
14	7	7	49	49	49
15	6	6	36	36	36
16	6	7	36	49	42
17	8	7	64	49	56
18	7	8	49	64	56
19	7	7	49	49	49
20	6	7	36	49	42
21	6	6	36	36	36
22	7	7	49	49	49
23	6	7	36	49	42
24	6	6	36	36	36
25	6	7	36	49	42
26	7	7	49	49	49
27	7	7	49	49	49
28	8	7	64	49	56
29	7	8	49	64	56
30	6	7	36	49	42
31	6	7	36	49	42
32	7	7	49	49	49
33	7	7	49	49	49
34	6	7	36	49	42
35	7	8	49	64	56
	231	249	1537	1783	1649

### 3. Pembuktian Hipotesis

Hasil penjumlahan tabel di atas kemudian dimasukkan ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right]}} \\
 &= \frac{1649 - \frac{(231)(249)}{35}}{\sqrt{\left[1537 - \frac{(231)^2}{35}\right] \left[1783 - \frac{(249)^2}{35}\right]}} \\
 &= \frac{1649 - 1643,4}{\sqrt{[1537 - 1524,6][1783 - 1771,457]}} \\
 &= \frac{5,6}{\sqrt{[12,4][11,543]}} \\
 &= \frac{5,6}{\sqrt{143,1332}} \\
 &= \frac{5,6}{11,963} \\
 &= 0,468
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak, maka perlu memberi interpretasi terhadap  $r_{xy}$ .

Sesuai dengan tabel nilai "r" product moment atau "r<sub>t</sub>" dengan jumlah responden 35, pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_t = 0,334$ , sedang pada taraf signifikansi 1% diperoleh  $r_t = 0,430$ .

Adapun tabel nilai "r" product moment atau "r<sub>t</sub>" dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL XI  
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%
10	0,666	0,764	28	0,374	0,478
11	0,602	0,735	29	0,367	0,470
12	0,576	0,708	30	0,361	0,463
13	0,553	0,684	35	0,334	0,430
14	0,532	0,661	40	0,312	0,403
15	0,514	0,641	45	0,294	0,380
16	0,497	0,623	50	0,279	0,361
17	0,482	0,606	55	0,266	0,345
18	0,468	0,590	60	0,254	0,330
19	0,456	0,575	65	0,244	0,317
20	0,444	0,561	70	0,235	0,306
21	0,433	0,549	75	0,227	0,296
22	0,423	0,537	80	0,220	0,286
23	0,413	0,526	85	0,213	0,278
24	0,404	0,515	90	0,207	0,270
25	0,396	0,505	95	0,202	0,263
26	0,388	0,496	100	0,195	0,256
27	0,381	0,487			

Dengan Demikian dapatlah dinyatakan bahwa pada taraf signifikansi 5%,  $r_o > r_t = 0,468 > 0,334$ , Sedangkan dalam taraf signifikansi 1%  $r_o > r_t = 0,468 > 0,430$ .

Berdasarkan deskripsi di atas, hipotesis yang berbunyi “Ada korelasi antara intensitas membaca buku bahasa Arab di perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar Bahasa Arab di MA Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro”, diterima. Dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi “tidak ada korelasi antara intensitas membaca buku bahasa Arab di perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar Bahasa Arab di MA Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro”, ditolak



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini ada beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan:

1. Intensitas membaca buku Bahasa Arab di perpustakaan sekolah siswa Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro dapat dikatakan cukup baik. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata variabel X sebesar 6,6.
2. Prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro dapat dibilang baik. Kesimpulan ini didasarkan pada nilai pelajaran Bahasa Arab yang nilai rata-ratanya 7,114.
3. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran matematika diperoleh  $r$  observasi ( $r_o$ ) adalah 0,468, sedang taraf signifikan 5% dan 1% pada tabel nilai  $r$  product moment atau  $r$  tabel ( $r_t$ ) dengan  $df$  atau  $db$  sebesar 35 adalah 0,334 dan 0,430. Oleh karena itu nilai  $r_{xy}$  hasil penelitian adalah lebih besar dari nilai  $r$  product moment baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Hal ini berarti terdapat korelasi antara intensitas membaca buku Bahasa Arab di perpustakaan sekolah dengan mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro.

## B. Saran-Saran

1. Minat baca para siswa hendaknya selalu ditingkatkan, dengan memberikan motivasi-motivasi yang dapat merangsang diri siswa dan menciptakan kesadaran diri untuk membaca.
2. Dalam upaya memotivasi siswa, hendaknya seorang guru memberi teladan dengan sering-sering mengunjungi perpustakaan sekolah.
3. Agar siswa tidak bosan membaca buku di perpustakaan sekolah hendaknya perpustakaan sekolah perlu ditingkatkan sarananya termasuk penambahan buku-buku baru yang relevan dengan perkembangan pendidikan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani H.M, Drs., an Abu Ahmad, Drs., *Pengelolaan Pengajaran*, Semarang: Rieneka Cipta, 1980
- Ahmadi Sujanto, Drs., *Psikologi Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1990
- Arikunto, Suharsimi, Prof. Dr, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara, 1987
- Dardiri, Drs., *Membangun Perpustakaan Madrasah Aliyah Sebagai Sumber Belajar Siswa*, Suara Aliyah No.2 Th II Juni-Juli, 1998, Jakarta
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1984
- Hadi, Sutrisno, Prof. MA., Drs., *Metode Research I. Fak. Psikologi UGM*, Yogyakarta, 1986
- Hasibuhan, SS, Drs., ED, Mujiono, Drs., *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Karya, 1986
- Kusmiyati, *Pembinaan Minat Baca dan Literatur Anak-Anak*, Dinas P & K, Jawa Timur Surabaya, 1980
- Nasution, Prof., MA. Drs., *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 1993
- Pandeye, Iman Syah Ali, Drs., *Didaktif Metode Pendidikan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1984
- Razak, Nasirudin, Drs., *Dienul Islam*, Bandung: PT Al Ma'arif, 1993
- As Shiddieqy, Hasby, Prof. Dr., *Pengantar Hukum Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1967
- Sujana, Nana Drs., *Cara Belajar Siswa Aktif*, Jakarta: Sinar Baru Al Grasindo, 1996

Suparman, *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa*, Buletin Pusat Perbukuan, Departemen P & K Jakarta, 1989

Staf Pengajar SMP Syelladuce Tara Kanita, *Membina Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Kanisius, 1986

## ANGKET UNTUK SISWA

### Identitas Responden

Nama : .....

Kelas : .....

Sekolah : .....

Alamat : .....

### Petunjuk pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling benar/cocok dengan memberi tanda silang (x)

### Pertanyaan

1. Apa pendapat anda tentang perpustakaan sekolah?  
a. Sangat besar manfaatnya      b. tidak bermanfaat
2. Apakah anda ikut menikmati fasilitas perpustakaan?  
a. ya      b. tidak
3. Apakah anda sering ke perpustakaan sekolah?  
a. ya      b. tidak
4. Apa yang mendorong anda pergi ke perpustakaan sekolah?  
a. ingin menambah pengetahuan      b. iseng-iseng saja
5. Ketika anda di perpustakaan sekolah, buku apa yang anda baca?  
a. Buku pelajaran      b. buku fiksi
6. Apakah anda juga membaca buku Bahasa Arab di perpustakaan sekolah?  
a. ya      b. tidak
7. Apakah dengan membaca buku di Perpustakaan sekolah menambah pengetahuan anda?  
a. ya      b. tidak
8. Apakah perpustakaan sekolah sangat membantu pelajaran di sekolah anda?

a. sangat membantu                      b. tidak membantu

9. Ketika ada tugas dari guru anda, apakah anda mencari referensi di perpustakaan sekolah?

a. ya    b. tidak

10. Menurut anda, apakah perpustakaan sekolah cukup kondusif?

a. ya    b. tidak

### **Panduan Observasi**

1. Memastikan lokasi MA Al Rosyid
2. Melihat sarana dan prasarana sekolah
3. Menyaksikan proses belajar mengajar Bahasa Arab
4. Melihat alat-alat pelajaran
5. Melihat kondisi perpustakaan sekolah

### **Panduan Interview**

1. Berapakah jumlah guru di MA Al Rosyid?
2. Berapakah jumlah siswa kelas VII MA Al Rosyid?
3. Apakah di MA Al Rosyid ada perpustakaan sekolah?
4. Bagaimana antusias siswa terhadap keberadaan perpustakaan?
5. Apakah siswa dianjurkan membaca buku di perpustakaan?
6. Apakah perpustakaan sekolah mendapat alokasi dana tersendiri untuk menambah koleksi buku-bukunya?
7. Apakah buku-buku di perpustakaan sekolah tiap bulannya bertambah?
8. Selain buku-buku yang menunjang pelajaran sekolah, apakah di perpustakaan sekolah juga terdapat buku-buku umum?